BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data analisis yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan terkait adegan komedi *slapstick* pada karakter utama serial animasi larva.

Dalam serial animasi Larva, penggunaan karakter utama yang berjumlah dua karakter yaitu Red dan Yellow, memiliki fungsi yang dapat menjadi masalah atau menjadi korban pada episodenya, terkadang terdapat masalah pada antar karakter utama. Penggunaan karakter utama pada setiap adegan yang terjadi sangat membanggun setiap adegan *slapstick* yang mempenggaruhi empati dan emosional penonton.

Dalam enam episode yang diambil sebagai objek kajian pada penelitian ini, ditemukannya tanda komedi *slapstick* yang terjadi pada adegan karakter utama serial animasi larva berikut data yang didapat dari bab sebelumnya. Tanda komedi *slapstick* kejenakaan aneh (*wacky antics*) sebanyak 22 tanda, penganiayaan (*mayhem*) sebanyak 14 tanda, tabrakan (*collisions*) sebanyak 8 tanda, permainan kasar (*horseplay*) sebanyak 7 tanda, kekerasan fisik (*physical violence*) sebanyak 6 tanda, dan akrobat (*acrobatics*) sebanyak 1 tanda

Penggunaan tanda komedi *slapstick* pada enam episode yang diteliti, memiliki tanda terbanyak yaitu kejenakaan aneh (*wacky antics*) Adegan kejenakaan aneh yang mendominasi pada serial animasi larva seperti kentut, lendir, ludah, kotoran hidung dan sebagainya, mengurangi kekentalan adegan kekerasan yang ada membuat adegan kekerasan menjadi tidak begitu diperhatikan, atau sebagai pancingan dan tambahan pada serial animasi Larva. Ada pula penggunaan tanda aniaya (*mayhem*) yang memiliki jumlah kedua pada hasil penelitian ini, menunjukan bahwa *slapstick* pada serial animasi Larva mengandung kekerasan, tanda tersebut digunakan sebagai sebab akibat pada adegan yang akan ditunjukan. Selain itu penggunaan tanda komedi *slapstick* akrobat (*acrobatics*) yang memiliki jumlah sedikit pada enam episode yang diteliti, penggunaan tanda akrobat

(*acrobatics*) pada dasarnya digunakan untuk mengantisipasi setiap gerakan seorang aktor yang melakukan adegan *slapstick* untuk menghindari kecelakaan atau untuk melakukan berbagai hal sulit yang terjadi untuk menunjang adegan komedi *slapstick*. Hal-hal tersebut tidak berlaku pada sebuah karakter animasi yang tidak dapat mati ataupun terluka untuk melakukan setiap adegan yang terjadi pada serial animasi larva.

Dari hasil analisis pada serial animasi Larva teridentifikasi atau mengandung adegan kekerasan yang dominan pada kekerasan mental yang dilakukan oleh karakter utama, antara karakter utama, ataupun karakter pendukung.

V.2 Saran

Temuan pada penelitian adegan *slapstick* pada karakter utama serial animasi Larva diharapkan bisa menginisiasi dan menginspirasi penelitian lain yang terkait, maupun penelitian yang lebih berkembang dalam konteks yang lebih luas dan juga dapat menjadi referensi atau pengetahuan untuk menciptakan sebuah animasi.